

JURNAL

**PENGARUH BIMBINGAN KARIR TERHADAP KEMAMPUAN PENGAMBILAN
KEPUTUSAN KARIR PESERTA DIDIK KELAS XII SMA PAWYATAN DAHA
KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018**



Oleh:

DANA SULISTIANA

13.1.01.01.0068

Dibimbing oleh :

- 1. Dra. Khususiyah, M.Pd.**
- 2. Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2017**

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

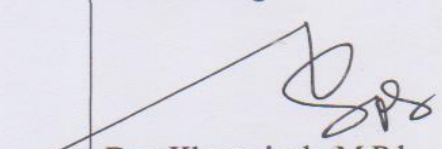
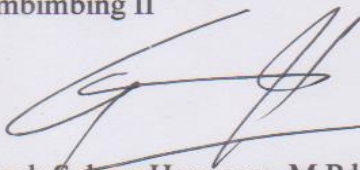

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : DANA SULISTIANA
NPM : 13.1.01.01.0068
Telepon/HP : 082257994831
Alamat Surel (Email) : dananana671@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik Kelas XII SMA Pawayatan Daha Kediri Tahun Ajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi : FKIP-Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl.K.H Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Agustus 2017
Pembimbing I  Dra. Khususiyah, M.Pd. NIDN. 0717115901	Pembimbing II  Guruh Sukma Hanggara, M.Pd. NIDN. 0705068605	Penulis,  Dana Sulistiana NPM. 13.1.01.01.0068

**PENGARUH BIMBINGAN KARIR TERHADAP KEMAMPUAN PENGAMBILAN
KEPUTUSAN KARIR PESERTA DIDIK KELAS XII SMA PAWYATAN DAHA
KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018**

DANA SULISTIANA

13.1.01.01.0068

FKIP-Prodi Bimbingan dan Konseling

Email: dananana671@gmail.com

Dra. Khususiyah, M.Pd. dan Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

DANA SULISTIANA: Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik Kelas XII SMA Pawyatan Daha Kediri Tahun Ajaran 2017/2018, Skripsi, BK, FKIP UN PGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa siswa di SMA Pawyatan Daha Kediri, kemampuan pengambilan keputusan karir masih rendah, karena wawasan dan pengetahuan karir yang kurang yang membuat siswa bingung dalam menentukan karirnya. Dari permasalahan itulah bimbingan karir yang sangat tepat dan dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan yang timbul karena kemampuan pengambilan keputusan karir yang belum baik. Permasalahan penelitian ini adalah Adakah pengaruh bimbingan karir terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir peserta didik. Maka sangat dibutuhkannya bimbingan karir dalam menentukan kemampuan pengambilan keputusan kari

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik penelitian yang digunakan adalah pre experiment. Dengan subyek penelitian adalah siswa kelas XII SMA Pawyatan Daha Kediri yang berjumlah 202. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket kemampuan pengambilan keputusan karir. Teknik analisis data menggunakan *Paired Sampel t-test* dan dibantu dengan menggunakan *SPSS 16 for Windows*.

Hasil dalam penelitian ini diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-7,937 > 0,045$) dan diketahui taraf signifikan sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi hasil dalam penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu adanya pengaruh bimbingan karir terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir peserta didik kelas XII SMA Pawyatan Daha Kediri tahun ajaran 2017/2018. Siswa yang mengikuti bimbingan karir kemampuan pengambilan keputusan karirnya akan tinggi, begitupun sebaliknya.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah : Terdapat Pengaruh bimbingan karir terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir peserta didik kelas XII SMA Pawyatan Daha Kediri Tahun Ajaran 2017/2018 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($--$) dan diketahui taraf signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0.005 ($0,000 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil penelitian ini, direkomendasikan : (1) Bagi para Guru BK diharapkan dapat memberikan layanan untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir. (2) Bagi orang tua diharapkan dapat memberikan arahan serta masukan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir yang berguna untuk masa depan yang lebih baik. (3) Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat mengusahakan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas terutama yang belum terungkap dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Bimbingan Karir, Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan suatu negara yang tengah berkembang, yang didalamnya mengandung makna, menata, membangun, merevisi dan menyeleksi hal-hal yang bersifat inovatif. Terdapat beberapa hal yang dapat dikemukakan bahwa tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak seperti yang tercantum dalam UUD 45, pasal 27, ayat 2. Bahwa setiap warga Indonesia mampu menata penghidupan dengan baik, membangun ide yang mampu memberikan wawasan yang lebih luas, merevisi dan menyelesaikan hal-hal yang dianggap kurang baik dalam lingkungan penghidupan yang layak.

Pendidikan di SMA bertujuan untuk menyiapkan para siswa atau murid yang akan melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi, sekaligus menyiapkan para siswa yang akan langsung bekerja apabila telah menyelesaikan pendidikannya di SMA. Pengambilan keputusan karir merupakan salah satu hal yang pasti dilakukan oleh peserta didik setelah memperoleh layanan bimbingan karir, hal tersebut dikarenakan pemilihan bidang karir merupakan salah satu tugas perkembangan pada masa remaja. Membuat keputusan karir berarti proses penentuan pilihan-pilihan kegiatan yang

mendukung atau relevan dengan karir masa depan siswa.

Kenyataan yang terjadi dilap ||3|| atau sekolah yang pernah saya temui menunjukkan bahwa siswa SMA Pawayatan Daha Kediri, masih banyak siswa yang belum mengerti setelah lulus sekolah mau kemana, keinginan dan bakat yang belum sejalan dengan kemampuan atau keinginan siswa, dan masih banyak lagi lainnya yang menyebabkan mereka bingung memilih karir yang mau dia ambil karena kemauan siswa dan orang tua yang berbeda.

Menurut Salahudin (2010) Bimbingan karir tidak bersifat Teacher center, melainkan sebaliknya bersifat Pupil center. Bahwa para siswalah yang paling aktif mengenali dirinya, memahami dan menemukan dirinya, memahami gambaran dunia kerja, dan para siswa itu sendiri yang akan memilih dan memutuskan pilihannya.

Bagi pengembangan karir dan penempatan kerja yang benar untuk mereka, dapat menggunakan beragam teknik fasilitatif Menurut Gibson dan Mitchell (2011), yang meningkatkan kesadaran diri, kesadaran pendidikan, kesadaran karir, eksplorasi karir, perencanaan dan pengambilan keputusan, dan penempatan dan tindak lanjut. Dalam mengambil keputusan karir diharapkan siswa

bertanggung jawab dengan cara, hati-hati dalam mengambil keputusan karir karena sadar akan adanya resiko, mengetahui segala resiko dari keputusan karirnya, dan menjalani keputusan karir dengan sungguh-sungguh.

Konselor sebagai fasilitator bimbingan dan konseling bertugas untuk membantu peserta didik dalam mencapai kemandirian salah satunya adalah mampu mengambil keputusan karir secara tepat yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Salah satu layanan yang dapat diberikan konselor agar peserta didik mampu mengambil keputusan karir secara tepat yaitu dengan memberikan layanan informasi bimbingan karir yaitu sebuah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi, informasi ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan karir perlu diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui potensi peserta didik dalam menentukan pilihannya. Berdasarkan uraian tersebut diatas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Layanan Bimbingan Karir terhadap

Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik Kelas XII SMA Pawyatan Daha Kediri Tahun Ajaran 2017/2018”.

B. METODE PENELITIAN

Terdapat dua macam Variabel yaitu variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi.

Bimbingan karir (variabel bebas) merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu dalam memecahkan masalah karir (pekerjaan) untuk memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya dengan masa depannya, BP3K (dalam Gani, 1987). Kemampuan pengambilan keputusan (variabel terikat) berarti proses penentuan pilihan-pilihan kegiatan yang mendukung atau relevan dengan karier masa depan siswa. Dalam perspektif perkembangan sepanjang hayat (*life span*), keputusan karier terjadi pada sepanjang rentang kehidupan manusia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan dengan memperhatikan semua informasi atau data yang diwujudkan dalam bentuk angka, begitu juga dengan analisis statistik. Teknik analisis datanya adalah menggunakan uji-t yaitu membandingkan nilai dari hasil pretest-posttest sebelum dan sesudah perlakuan

dengan sampel yang sama. Dalam penelitian ini, data-data yang sudah didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik serta menggunakan bantuan program SPSS 16 *for windows*.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Pawyatan Daha Kediri yang berjumlah 202 siswa yang terbagi dalam 6 kelas dengan 2 jurusan ipa dan ips. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, dapat ditentukan sampel yang terpilih untuk dijadikan penelitian yaitu kelas XII IPA 1 dengan jumlah responden 30 siswa. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket.

C. HASIL DAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil pretest pengujian dari 30 siswa terdapat 4 siswa (12,33%) yang memiliki kemampuan pengambilan keputusan karir tinggi, sedangkan 21 siswa (70%) yang memiliki kemampuan pengambilan keputusan karir sedang, dan 5 siswa (16,67%) yang memiliki kemampuan pengambilan keputusan karir rendah.

Sedangkan pada hasil pengujian posttest dari 30 siswa terdapat 11 siswa (36,67%) yang memiliki kemampuan pengambilan keputusan karir tinggi, sedangkan 19 siswa (63,33%) kemampuan

pengambilan keputusan karir sedang, dan 0 siswa (0%) kemampuan pengambilan keputusan karir rendah.

Frekuensi tersebut menunjukkan bahwa secara umum gambaran kemampuan pengambilan keputusan karir siswa kelas XII SMA Pawyatan Daha Kediri Tahun Ajaran 2017/2018 terdapat pengaruh setelah diberikan bimbingan karir.

Dengan menggunakan teknik *paired sampel t-test* dengan bantuan program SPSS 16. Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), menunjukkan nilai thitung sebesar -7,937. Sedangkan ttabel untuk untuk derajat kebebasan (dk) 29 adalah sebesar 2,045. Sehingga thitung >ttabel maka H_0 ditolak.

D. PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil uji-t diketahui bahwa ada pengaruh bimbingan karir terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir peserta didik kelas XII IPA 1 SMA Pawyatan Daha Kediri. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang diperoleh hasil thitung sebesar -7,937 dan ttabel sebesar 2,045. Sehingga $-7,937 > 2,045$ pada taraf signifikan 5% H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Saran

a. Bagi Konselor

Kepada konselor diharapkan dapat menggunakan bimbingan karir apabila suatu saat menjumpai beberapa siswa yang mengalami kemampuan pengambilan keputusan karir yang kurang.

b. Bagi Siswa

Diharapkan pada siswa agar mampu memahami diri, mengenali diri dan dapat mengungkapkan perasaan-perasaannya dengan baik sehingga dapat mengatasi kemampuan pengambilan keputusan karir pada diri sendiri.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat mengusahakan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas terutama yang belum terungkap dalam penelitian ini. Dan bagi peneliti selanjutnya dapat dikembangkan model lain seperti menggunakan metode SSD, PTK dan lain-lain.

Arikunto.2014. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Gani, R.A.1897. *Bimbingan Karir*. Bandung: PT. Angkasa Bandung.

Gibson, R.L. & Mitchell, M.H.2011.2011. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar.

Ridwan.2013. *Analisis data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Aksara.

Salahudin, A. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. CV. Pustaka Setia.

Setyaningsih, A.2015. “*Pengaruh Layanan Bimbingan Karir terhadap Kemampuan Keputusan Karir siswa Kelas XI SMK Pemuda Papar Tahun Pelajaran 2014/2015*”.Skripsi (tidak diterbitkan). Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanti.2015. “*Pengaruh Layanan Bimbingan Karir terhadap pilihan Pendidikan Lanjutan pada Siswa kelas VIII SMPN 3 Jepon Tahun Pelajaran 2014/2015*”. Skripsi (tidak diterbitkan). Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Walgito, B. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta : PT. Andi Yogyakarta.

Winkel, W.S. & Hastuti, M.M.S.1989. *Bimbingan dan konseling*. Yogyakarta: PT. Media Abadi.

E. DAFTAR PUSTAKA

Alizusanto.2015. *Skala Psikologi Keputusan Karir*. (online) Tersedia: <https://alizusanto.wordpress.com/2015/05/29/skala-psikologi-keputusan-karir/-SKALAPSIKOLOGI>.